

## INTISARI

Kayu telah berkembang pesat menjadi komoditas ekspor antar negara. Perkembangan teknologi membuat kayu dapat diolah menjadi berbagai macam produk. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor kompetisi yang berperan dalam industri kayu dan untuk memperoleh model yang bisa digunakan dalam memprediksi kesuksesan produk berbahan baku kayu.

Penelitian dilakukan dengan mengurutkan kesuksesan produk kayu berdasarkan *market share*. Kemudian dilanjutkan dengan mencari faktor-faktor kompetisi yang berperan dalam kesuksesan produk seni berbahan baku kayu. Faktor-faktor tersebut selanjutnya diuji untuk mengetahui korelasinya terhadap kesuksesan produk seni berbahan baku kayu. Kanvas strategi disusun berdasarkan faktor kompetisi dengan mengubah nilai tertinggi dari tiap faktor menjadi 100 dan yang terendah menjadi 0. Nilai yang berada di tengah dikalibrasi antara 0 sampai 100. Kemudian pengembangan model dilakukan dengan mengelompokkan faktor kompetisi kedalam tiga komponen Model Kano, yaitu *must-be requirements*, *one-dimensional requirements* dan *attractive requirements*. Selanjutnya model diuji koefisien determinasinya ( $R^2$ ).

Diperoleh 11 faktor kompetisi yang berperan dalam industri kayu, yaitu, harga, daya tahan, kemudahan membentuk kayu, fungsi, unsur budaya, variasi, metode desain, *takt time*, ukuran *packaging*, *defect*, dan *time to market*. Berdasarkan uji korelasi pearson maka faktor variasi dan *defect* memiliki pengaruh yang paling signifikan terhadap kesuksesan produk dan faktor kemudahan membentuk kayu dan ukuran *packaging* memiliki pengaruh signifikan mendekati faktor *defect* dan variasi. Model yang dihasilkan berjumlah 14 buah dengan model yang memiliki nilai  $R^2$  tertinggi sebesar 96,8%.

Kata kunci: Model Kano, faktor kompetisi, produk seni kayu